

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Imunisasi dapat mencegah 1,5 juta kematian jika cakupan global sesuai target. Cakupan vaksinasi global untuk anak-anak di dunia sesuai rekomendasi telah terhenti selama beberapa tahun terakhir. Selama tahun 2016, sekitar 86% bayi di seluruh dunia (116,5 juta bayi) menerima 3 dosis vaksin Difteri-Tetanus-Pertusis (DPT4), ini melindungi mereka dari penyakit menular yang dapat menyebabkan penyakit serius dan kecacatan yang berakibat fatal. Masih ditahun 2016, 130 negara telah mencapai setidaknya 90% cakupan vaksin DPT4.<sup>1</sup> Perkiraan cakupan DPT4 pada 6 bulan terakhir di negara berpenghasilan rendah dan menengah hanya 36%.<sup>2</sup> Tahun 2006, terdapat 57% anak-anak yang tinggal di negara-negara dengan cakupan DPT4 lebih dari 80%, sekitar 26,3 juta anak yang berumur satu tahun tidak mendapatkan DPT4. Ada 16,2 juta anak (62%) yang mendapat DPT4 tinggal di China, India, Indonesia atau Nigeria.<sup>3</sup>

Cakupan DPT3 global tetap diperkirakan 84%-86% sejak 2009, dengan perkiraan cakupan tahun 2014 mencapai 86%. Untuk menjangkau dan mempertahankan cakupan imunisasi yang tinggi di semua negara, pengelolaan persediaan vaksin yang memadai dan ketepatan waktu untuk imunisasi, seperti melalui menambah jadwal kunjungan di tahun kedua, merupakan komponen integral untuk memperkuat program imunisasi. Penguatan program imunisasi ini pada akhirnya dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksin. Sekitar 18,7 juta anak yang tidak menyelesaikan 3 seri dosis, diantaranya 11,5 juta (61%) tidak menerima dosis DPT pertama, dan 7,2 juta (39%) tidak selesai sampai 3 seri dosis. Diantara 18,7 juta anak-anak initersebar di 5 negara. Lima negara tersebut adalah (India [22%], Nigeria [12%], Pakistan [6%], Indonesia [5%] dan Ethiopia [4%]) dan 11,4 juta (61%) tinggal di 10 negara. Cakupan DPT4 global tetap tidak berubah pada angka 86% sejak 2014, dengan 65 (34%) negara belum memenuhi target.<sup>3</sup>

WHO SEAR yang terdiri dari (Bangladesh, Bhutan, DPR Korea, India, Indonesia, Maldives, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Thailand, Timor-Leste)

memaparkan bahwa, pada tahun 2016 terjadi peningkatan cakupan imunisasi DPT4 yang signifikan di negara kawasan SEAR mulai dari tahun 2012-2016. Pada tahun 2012 didapatkan cakupan imunisasi DPT4 mencapai angka (84%) dan terus meningkat hingga mencapai angka (88%) pada tahun 2016.<sup>4</sup>

Cakupan DPT4 di Indonesia dari data rutin tahun 2007-2015 menunjukkan kondisi yang stabil karena cakupan pada periode tersebut telah mencapai target yaitu sekitar 90-100%. Namun jumlah kasus difteri semakin meningkat, mencapai angka tertinggi pada tahun 2012 sebanyak 1.192 kasus.<sup>5</sup> Jumlah kasus Difteri di Jakarta pada tahun 2016 ada 4 kasus, dimana yang diimunisasi DPT4 ada 2 kasus, yang meninggal dunia 1 orang.<sup>6</sup>

Data imunisasi DPT4 untuk usia 18-24 bulan di Puskesmas Kecamatan Pancoran tahun 2016, didapatkan 1.281 anak yang sudah diimunisasi atau sekitar (15,8%) dari 8.107 anak. Sedangkan masih 6.826 anak belum mendapatkan imunisasi DPT4. Rendahnya cakupan DPT4 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pancoran ini, mengkhawatirkan untuk terjadinya kasus difteri. Faktor-faktor penyebab rendahnya cakupan DPT4 dapat karena kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat, sarana dan prasarana yang tidak memenuhi, jumlah vaksin yang tidak memadai, dll. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti hubungan pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi DPT Lanjutan (DPT4) di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan periode 2017-2018, sehingga dapat mengurangi tingginya angka kejadian kasus difteri di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut:

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Masih rendahnya cakupan imunisasi DPT4 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.

### 1.2.2 Petanyaan Masalah

1. Berapakah persentase tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang imunisasi DPT4 di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan?
2. Berapakah persentase kelengkapan imunisasi DPT4 di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT4 dengan cakupan imunisasi DPT4 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan?

### 1.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisa di DPT4 dengan cakupan imunisasi DPT4.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah tercapainya cakupan imunisasi DPT4 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pancoran dan hingga angka kesakitan maupun kematian anak akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi DPT dapat diturunkan.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Diketahui gambaran cakupan DPT4 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.
2. Diketahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT4 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.
3. Diketahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT4 dengan tercapainya cakupan imunisasi DPT4 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya tentang cakupan imunisasi DTP4 di dunia maupaun di Indonesia. Serta untuk menambah pengalaman meneliti bagi peneliti sendiri.

### **1.5.2 Bagi Pihak Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta meningkatkan angka cakupan imunisasi DPT4 untuk usia 18-24 bulan, sehingga dapat tercapainya angka cakupan imunisasi DPT4 sesuai target yang telah di tetapkan.

### **1.5.3 Bagi Ibu yang Memiliki Anak Berusia 18-24 bulan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai imunisasi DPT4 guna mencegah anak pada kelompok usia tersebut terkena penyakit difteri, pertussis, serta tetanus.

### **1.5.4 Bagi Anak Berusia 18-24 Bulan**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan anak serta mengurangi angka kejadian penyakit yang dapat dicegah oleh pemberian imunisasi DPT.